

Daily Research

25 Februari 2021

Statistics 24 Februari 2021

IHSG	6251	-21.75	-0.35%
DOW 30	31961	+424.51	+1.35%
S&P 500	3925	+44.06	+1.14%
Nasdaq	13597	+132.77	+0.99%
DAX	13976	+111.19	+0.80%
FTSE	6658	+33.03	+0.50%
CAC 40	5797	+18.14	+0.31%
Nikkei	29671	-484.33	-1.61%
HSI	29718	-230.87	-2.99%
Shanghai	3564	-72.28	-1.99%
KOSPI	2994	-75.11	-2.45%
Gold	1803	-2.25	-0.13%
Timah	26870	+347.50	+1.31%
Nikel	19865	+477.50	+2.46%
WTI Oil	63.69	+1.72	+2.79%
Coal March	79.00	+2.25	+2.93%
CPO	3920	-85.00	-2.12%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

XISB – 17 Februari 2021 – DR 2.53

RIGHT ISSUE (cumdate)

PGJO; 3:1 ; 50 ; 24 Februari 2021
MAYA ;3659:5000;400; 26 Februari 2021
SAME ; 1 Maret 2021

Stock Split

-

Right Issue

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

JIHD – 23 Februari 2021
WSBP – 25 Februari 2021
SCPI – 25 Februari 2021
EPMT – 25 Februari 2021
ENRG – 25 Februari 2021
MOLI – 26 Februari 2021
DART – 26 Februari 2021
ASJT – 26 Februari 2021
AISA – 26 Februari 2021

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 23 Februari

Indeks Rata-rata pendapatan GBP
Libur Bursa Jepang (HUT Kaisar)
IHK YoY
Kepercayaan Konsumen US
Testimoni Gubernur FED

Kamis 25 Februari 2021

Klaim pengangguran US
PDB US

PROFINDO RESEARCH 25 Februari 2021

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Rabu (24/2) dimana DOW mencatatkan rekor tertinggi. Aksi jual pada sektor teknologi sudah mereda. Statemen dari Chairman Federal Reserve Jerome Powell berhasil meredakan kekhawatiran terhadap inflasi.

Dow30 +1.35%, S&P500 +1.14% Nasdaq +0.99%

Bursa Eropa ditutup menguat pada perdagangan Rabu (24/2), Statemen dari Chairman Federal Reserve Jerome Powell berhasil meredakan kekhawatiran terhadap inflasi, akan tetapi market masih terseret Market Asia. **FTSE 100 +0.50%, DAX +0.80%, CAC 40 +0.31%**

Bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Rabu (24/2). Pelemahan tetap terjadi meskipun The Fed mengeluarkan statement yang cenderung kearah dovish. **HSI -2.99% Nikkei -1.61%, KOSPI -2.45%**

Harga emas turun pada perdagangan Rabu (24/2) setelah pidato Jerome Powell tentang kebijakan The Fed yang kearah *dovish*. Harga minyak Harga minyak naik pada perdagangan Rabu (24/2) ke level tertinggi baru 13 bulan. Setelah data pemerintah Amerika Serikat (AS) menunjukkan penurunan produksi minyak mentah pasca cuaca dingin mengganggu produksi minggu lalu.

Gold -0.13%, WTI Oil +2.46%,

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 24 Februari 2021 ditutup melemah sebesar 0.34% , bergerak melemah menutup gap pada level 6230. Transaksi IHSG sebesar 16,997 Trilyun, Sektor *mining* dan *basic-industry* menjadi pemberat IHSG, Asing *netbuy* 302,20 Milyar. Pada perdagangan 25 Februari 2021, IHSG diprediksi bergerak menguat menguji resisten pada level 6300 dengan support pada 6240

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **BFIN, BRIS, ERAA, LSIP, MEDC, SMBR.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Bursa Efek Indonesia (**BEI**) berencana menghapus kode broker di *running trade* di sistem perdagangan saham. Belum juga terealisasi, rencana ini sudah mendapat penolakan dari sejumlah kalangan investor. Penolakan tersebut terungkap dalam petisi online bertajuk Tolak Kebijakan BEI Terkait Penutupan Kode Broker & Tipe Investor melalui situs Change.org. Petisi ini nampaknya dilayangkan oleh investor yang menganut paham bandarmology. **(Kontan)**

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (**TOWR**) terbuka pada setiap kesempatan yang dapat mencapai pertumbuhan bisnis dengan cara organik maupun anorganik. Hal ini disampaikan oleh Wakil Direktur Utama Sarana Menara Nusantara Adam Ghifari saat ditanya mengenai rencana ikut serta dalam akuisisi 4.000 tower yang akan dilepas oleh PT Indosat Ooredoo Tbk (ISAT). Mengenai potensi transaksi akuisisi Adam belum bisa membicarakan karena mengikuti proses yang digelar oleh calon penjual. "Strategi bisnis TOWR memang mencakup tumbuh dengan cara organik atau anorganik. Jadi kami selalu berusaha untuk mengevaluasi setiap kesempatan," kata Adam kepada Kontan.co.id, Rabu (24/2). **(Kontan)**

Kinerja PT Indo Tambangraya Megah Tbk (**ITMG**) kurang menggembirakan di tahun 2020. Emiten pertambangan batubara ini membukukan laba bersih senilai US\$ 39,47 juta. Raihan ini turun 69,5% dari realisasi laba bersih ITMG di 2019 yang mencapai US\$ 129,42 juta. Alhasil, laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dasar dan dilusian (nilai penuh) ITMG juga turun dari US\$ 0,12 menjadi US\$ 0,04. **(Kontan)**

PT Acset Indonusa Tbk (**ACST**) mencatat total pendapatan bersih sebesar Rp1,204 triliun di sepanjang tahun 2020. Angka ini turun sekitar 69,49 persen jika dibanding realisasi pendapatan perusahaan di sepanjang tahun sebelumnya, yang sebesar Rp3,947 triliun. Dalam laporan keuangannya disebutkan bahwa beban pokok pendapatan ACST turun sebesar Rp1,5 triliun atau turun 62,5 persen dibanding akhir tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp4,04 triliun. Sehingga, rugi kotor membengkak 198,98 persen menjadi Rp295,84 miliar. **(IQplus)**

PT Astra Agro Lestari Tbk (**AALI**) berhasil mencetak laba bersih sebesar Rp833,09 miliar pada akhir tahun 2020. Angka ini tumbuh sebesar 294,78 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama atau akhir tahun 2019, yang sebesar Rp211,11 miliar. Dalam laporan keuangannya yang di publikasikan di laman Bursa Efek Indonesia (BEI), AALI mencatat kenaikan laba per saham dasar perseroan menjadi Rp432,84 dibanding akhir tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp109,69. **(IQplus)**

Profindo Technical Analysis 25 Februari 2021

**PT BFI Finance TBK
 (BFIN)**



Pada perdagangan Rabu 24 Februari 2021 ditutup pada level 710 atau melemah 2.07%. Secara teknikal BFIN berada di area support EMA 20. Selama bertahan diatas EMA 20, Berpeluang menguji resisten pada level 750.

BUY 700-710
TARGET PRICE 750
STOPLOSS < 690

**PT Bank Syariah Indonesia TBK
 (BRIS)**



Pada perdagangan Rabu 24 Februari 2021 ditutup pada level 2820 atau menguat 1.08%. Secara teknikal saat ini BRIS berhasil ditutup menembus EMA 20. EMA 5 berpotongan dengan EMA 20. BRIS berpotensi melanjutkan penguatan menuju resisten pada level 3030

BUY 2800-2820
TARGET PRICE 3030
STOPLOSS < 2770

**PT Erajaya Swasembada TBK
 (ERAA)**



Pada perdagangan Rabu 24 Februari 2021 ditutup pada level 2700 atau melemah 4.26%. Secara teknikal, ERAA berada di area konsolidasi 2650-2850. Saat ini ERAA berpeluang menguji support 2650 sebelum kembali menguji resisten pada area 2850.

BUY 2650- 2670
TARGET PRICE 2850
STOPLOSS < 2630

PT PP London Sumatra Plantation Tbk (LSIP)



Pada perdagangan Rabu 24 Februari 2021 ditutup pada level 1360 atau menguat 4.62%, Secara teknikal EMA 5 berpotongan dengan EMA 10, posisi berada diatas EMA 20. Berpeluang melanjutkan penguatan menuju resisten pada level 1440

BUY 1350-1360
TARGET PRICE 1440
STOPLOSS < 1300

PT Medco Energy TBK (MEDC)



Pada perdagangan Rabu 24 Februari 2021 ditutup pada level 700 atau melemah 2.78%. Secara teknikal MEDC berada dalam area konsolidasi pada area 670-725. MEDC berpotensi untuk kembali menguji support pada level 670.

BUY ON WEAKNESS 670-680
TARGET PRICE 725
STOPLOSS < 650

PT Semen Baturaja TBK (SMBR)



Pada perdagangan Selasa 23 Februari 2021 ditutup pada level 2170 atau menguat 0.46%. Secara teknikal, SMBR berada di area support, *stochastic dan MACD golden cross*. SMBR berpotensi menguji resisten pada level 1020

BUY 945-955
TARGET PRICE 1020
STOPLOSS < 930

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).